

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

3.1.1 Lokasi

Letak lokasi penelitian ini adalah MTsN Model Kuok Kecamatan Kuok, Kecamatan Kuok merupakan salah satu kecamatan yang termasuk wilayah administrasi Kabupaten Kampar.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung, tanpa perantara dari sumbernya. Sumber ini berupa benda-benda, situs, atau manusia (Prasetya Irawan, 2004 :86).

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder biasanya diambil dari dokumen-dokumen (laporan, karya tulis orang lain, koran, majalah) (Prasetya Irawan, 2004 :87).

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Wawancara

Menurut Cholid Narbuko (2010:83) Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih

bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.

3.3.2 Observasi

Menurut Mardalis (2008:63) Observasi merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati langsung dan mencatat. Dengan kata lain observasi adalah suatu kegiatan penelitian yang langsung melakukan pengamatan ke lapangan untuk mendapat data yang berhubungan dengan penelitian.

3.3.3 Angket

Menurut Sugiyono (2007:162) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek/ objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk keseluruhan subjek penelitian, yaitu meneliti elemen dan wilayah penelitian dan dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiono, 2003 : 80) Adapun yang menjadi

populasi dalam penelitian ini adalah semua guru yang berada di lingkungan MTsN Model Kuok yang berjumlah 55 Orang.

Sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang memenuhi syarat untuk mendapatkan keterangan mengenai objek yang diteliti. Sebagaimana yang telah dikatakan Arikunto (2002 : 112) apabila besar populasi kurang dari 100 orang, untuk mendapatkan data yang representatif maka seluruh populasi hendaknya dijadikan sampel pada penelitian ini. Dalam hal ini teknik yang diambil yaitu teknik Sensus, yaitu mengambil semua populasi dijadikan sampel dan sebagai responden penelitian. Populasi dan sampel dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.5 : Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian dari MTsN Model Kuok

No.	Jabatan	Populasi	Sampel/ Responden	Keterangan
1.	Kepala Sekolah	1	1	2,22 %
2.	Majelis Guru dan Pegawai	54	54	98,18 %
	Jumlah	55	55	100 %

Sumber Data: *Tata Usaha Sekolah 2013*

3.5 Metode Analisis

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara diskriptif kualitatif yakni analisa dengan memaparkan fakta-fakta dari hasil penelitian penulis di lapangan untuk selanjutnya ditarik kesimpulan sesuai dengan fakta yang ada dengan tetap mengacu pada tujuan penelitian.

Data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini diteliti kembali guna mengetahui kelengkapan data yang diperoleh, sehingga apabila terdapat kekurangan atau hal-hal yang kurang jelas dapat dilengkapi kembali.

Analisis data pada tahap selanjutnya adalah untuk menyederhanakan data agar menjadi informasi yang dapat digunakan dalam menjelaskan permasalahan penelitian. Setelah informasi dianggap cukup memadai langkah yang dilakukan untuk menganalisis data yaitu melakukan penyederhanaan informasi yang diperoleh dengan memilah-milah informasi berdasarkan kategori yang disiapkan dalam daftar wawancara dengan menggunakan teori-teori maupun pendapat yang disinggung dalam tinjauan pustaka sehingga dapat ditafsirkan untuk merumuskan kesimpulan penelitian.

Menurut Arikunto, teknik ini disebut dengan dengan teknik deskriptif kualitatif dengan persentase dan menggunakan rumus : $P = F/N \times 100$

Keterangan : P = Persentase, N = Total Jumlah

F = Frekuensi

Ketentuan penilaian yang diberikan adalah sebagai berikut:

- a) Sangat Baik = 76% - 100%
- b) Baik = 56% - 75%
- c) Tidak Baik = 40% - 55%
- d) Sangat Tidak Baik = dibawah 40 %